

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Hal ini menjadi hal yang paling mendorong manajemen perusahaan untuk dapat menyajikan informasi pada laporan keuangan sebaik mungkin karena akan sangat berdampak pada nilai dari perusahaan itu sendiri (Elviani, *et al.* 2020). Namun, jika perusahaan ternyata tidak memiliki kinerja yang baik, manajemen cenderung akan melakukan manipulasi laporan keuangan (Emalia *et al.*, 2020; Elviani, *et al.*, 2020). Terlebih, dengan adanya persaingan antar perusahaan yang kian ketat, tak heran jika praktik kecurangan menjadi salah satu cara untuk memajukan perusahaan dengan menyajikan kinerja perusahaan yang menjanjikan (Bawekes, *et al.*, 2018). Kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan dipicu oleh beberapa faktor, diantaranya *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *realization* (rasionalisasi), *competence* (kompetensi), dan *arrogance* (arogansi), yang disebut juga sebagai *fraud pentagon theory*. Teori ini merupakan pengembangan teori *fraud triangle* yang dikemukakan Cressey di 1953 (Sasongko dan Wijayantika, 2019).

Jika kecurangan ini dikaitkan dengan perusahaan keluarga, dengan adanya beban untuk terus menjaga nilai dan reputasi akan dapat mengarah kepada tindakan kecurangan yang mungkin saja terjadi. Dengan menggunakan laporan keuangan sebagai alat penyampaian informasi mendalam yang berkaitan dengan perusahaan,

para pengendali akan berusaha menyajikan informasi yang seolah telah menggambarkan bahwa perusahaan berada pada kondisi yang baik dan tidak terdapat isu *going concern* yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaannya. Kecurangan akan lebih bias untuk terlihat. Kecurangan ini juga dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan, terutama para pengguna laporan keuangan eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan (Nugraheni dan Triatmoko, 2017).

Terdapat penelitian mengenai pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan analisis *fraud pentagon* yang menyatakan hasil bahwa pergantian ketua internal auditor (Ferica *et al.*, 2019), *asset growth* dan *total accruals to total assets* (Jaunanda *et al.*, 2020), serta *financial stability* dan *ineffective monitoring* (Lestari dan Henny, 2019) berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dari banyaknya penelitian tentang *fraudulent financial reporting* yang dianalisis melalui *fraud pentagon*, perusahaan keluarga masih belum pernah dijadikan populasi. Padahal, *fraudulent financial reporting* mungkin dapat terjadi namun bias untuk terlihat karena tersembunyi secara rapi melalui kontrol berlapis serta kepemilikan berbentuk piramida yang ada pada perusahaan keluarga di Indonesia (Claessens, *et al.*, 2000). Pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan analisis *fraud pentagon* pada perusahaan keluarga perlu diteliti untuk dapat mengetahui apakah dengan menggunakan *fraud pentagon theory* dapat mendeteksi terjadinya kecurangan terhadap laporan keuangan pada perusahaan keluarga di Indonesia.

Atas dasar latar belakang yang telah dipaparkan, maka judul yang dipilih oleh peneliti adalah “**PENDETEKSIAN *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* MENGGUNAKAN ANALISIS *FRAUD PENTAGON* PADA PERUSAHAAN KELUARGA, YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini ingin menganalisis keterjadian *fraudulent financial reporting* dengan menggunakan analisis *fraud pentagon*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
- 2) Apakah *financial target* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
- 3) Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
- 4) Apakah *nature of industry* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
- 5) Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
- 6) Apakah *quality of external auditor* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
- 7) Apakah *total accruals to total assets* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?

- 8) Apakah *change of directors* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
- 9) Apakah *managerial shareholding* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah *financial stability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*;
- 2) Untuk mengetahui apakah *financial target* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*;
- 3) Untuk mengetahui apakah *external pressure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*;
- 4) Untuk mengetahui apakah *nature of industry* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*;
- 5) Untuk mengetahui apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*;
- 6) Untuk mengetahui apakah *quality of external auditor* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*;
- 7) Untuk mengetahui apakah *total accruals to total assets* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*;
- 8) Untuk mengetahui apakah *change of directors* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*;

- 9) Untuk mengetahui apakah *managerial shareholding* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak sebagai berikut:

- 1) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi mengenai *fraud pentagon* pada perusahaan keluarga.

- 2) Bagi Profesi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi materi yang bisa dikaji untuk dapat memberikan perspektif yang membantu auditor dalam mendeteksi dan mengambil keputusan terkait tindakan *fraud* laporan keuangan pada perusahaan keluarga.

- 3) Bagi Pengguna Laporan Keuangan (Analis dan Kreditur)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara mendalam tentang faktor terjadinya *fraud* serta dampaknya pada laporan keuangan sehingga kualitas pengambilan keputusan untuk memberikan modal dapat dilakukan secara lebih baik.

- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi sekaligus dijadikan bahan evaluasi untuk dapat meningkatkan kualitas penelitian yang akan dilakukan setelahnya.

1.5. Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

- 1) Objek penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
- 2) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bisnis atau perusahaan keluarga yang mana perusahaannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019;
- 3) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fraudulent financial reporting*;
- 4) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial stability, financial target, external pressure, nature of industry, ineffective monitoring, quality of external auditor, total accruals to total assets, change of director, dan managerial shareholding*.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini, dibahas mengenai permasalahan penelitian secara ringkas yang terdiri dari latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini, dibahas mengenai kajian dan teori yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang relevan dengan topik, penelitian terdahulu, model pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini, dibahas mengenai populasi, sampel, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini, dibahas mengenai hasil pengolahan data analisis yang digunakan sekaligus pembahasan terkait analisis pengaruh dari *fraud pentagon* dalam *fraudulent financial reporting* dengan sampel penelitian perusahaan keluarga.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini, dibahas mengenai kesimpulan dari penelitian, implikasi hasil penelitian, keterbatasan, dan saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya.